

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Kecelakaan lalu lintas di Indonesia masih banyak terjadi disuatu daerah, diantaranya yaitu pada Kabupaten Pemalang. Jumlah kecelakaan pada Kabupaten pemalang masih sangat tinggi terutama pada kendaraan sepeda motor. Pada kurun waktu 3 tahun terakhir, tercatat pada tahun 2020 terdapat 581 kejadian kecelakaan, pada tahun 2021 sejumlah 625 kejadian kecelakaan dan pada tahun 2022 sebanyak 569. Jumlah kecelakaan tersebut di dominasi oleh sepeda motor dengan jumlah 426 kendaraan pada tahun 2020, 441 kendaraan di tahun 2021 dan 393 kendaraan pada tahun 2022 dan fatalitas kecelakaan korban banyak terjadi pada usia 16-25 tahun.

Masalah keselamatan lain di jalan raya Petarukan sering dilalui kendaraan bermotor seperti truk dan sepeda motor, dengan kecepatan tinggi sehingga rawan terjadi kecelakaan. Berdasarkan data Polres Pemalang jumlah kejadian dalam kecelakaan, tingkat kematian korban adalah 8 orang meninggal dan 13 orang orang luka ringan, total 17 insiden dan kerusakan properti Rp 12.300.000. Hal ini dikarenakan jalan raya Petarukan merupakan tempat perlintasan lalu lintas umum dan barang (Sudha, 2022).

Faktor yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas yaitu faktor manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan. Adapun faktor-faktor penyebab kecelakaan, sebanyak 28 persen disebabkan faktor manusia, 20 persen disebabkan faktor alam, 18 persen disebabkan faktor kendaraan yang digunakan dan 15 persen disebabkan oleh faktor jalan (Pemerintah RI, 2012). Faktor manusia merupakan faktor yang paling dominan dalam kecelakaan. Hampir semua kejadian kecelakaan didahului dengan pelanggaran yang dapat terjadi karena sengaja melanggar, pura-pura tidak tahu Ketidaktahuan terhadap arti aturan yang berlaku, atau tidak melihat ketentuan yang diberlakukan (Pemerintah RI, 2020).

**Tabel I.1** Data Pelanggar Lalu Lintas Berdasarkan Pendidikan

No	BULAN/TAHUN 2022	JUMLAH	PENDIDIKAN PELANGGAR			
			SD	SLTP	SLTA	AKADEMI
1	JANUARI	399	25	70	300	4
2	PEBRUARI	1.358	50	250	1.000	58
3	MARET	896	25	200	645	26
4	APRIL	549	20	150	354	25
5	MEI	256	15	100	132	9
6	JUNI	1.764	65	339	1.300	60
7	JULI	2.185	75	467	1.588	55
8	AGUSTUS	2.603	50	490	1.988	75
9	SEPTEMBER	3.007	150	650	2.092	115
10	OKTOBER	1.193	76	87	978	52
11	NOVEMBER	279	25	50	169	35
12	DESEMBER	124	2	3	117	2
	JUMLAH	<b>14.613</b>	<b>578</b>	<b>2.856</b>	<b>10.663</b>	<b>516</b>

Pelanggar lalu lintas banyak terjadi di Kabupaten Pemalang, tercatat banyak terjadi di kalangan pelajar SLTA sebanyak 10.663 kasus pelanggaran lalu lintas. Bentuk pelanggaran lalu lintas terjadi diantaranya tidak menggunakan helm mencapai 2.153 kasus pelanggaran. Berdasarkan pengamatan penulis di Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang terdapat pelajar belum sadar akan pentingnya keselamatan dan bahaya risiko kecelakaan. Banyak pelajar yang tidak memakai perlengkapan berkendara seperti menggunakan helm.

Upaya pemerintah, untuk menurunkan angka fatalitas korban yaitu dengan menetapkan aturan lalu lintas. Aturan lalu lintas diterapkan untuk meminimalisir kecelakaan lalu lintas, namun kecelakaan di Indonesia masih terus meningkat tiap tahunnya. Penyebab kecelakaan terjadi karena kelalaian hingga ketidakpatuhan pelajar terhadap peraturan lalu lintas yang berlaku, maka pemberian pemahaman tentang penggunaan helm sangat penting dilakukan (Utami, 2023).

Pelanggaran lalu lintas tinggi yang terjadi pada pelajar, artinya masih banyak pelajar yang tidak paham tentang keselamatan dalam berkendara. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui karakteristik pelajar SLTA dalam mengendarai sepeda motor dan mengetahui tingkat pemahaman pelajar terhadap penggunaan helm. Maka perlu dilakukan penelitian tentang "Analisis Tingkat Pemahaman Pelajar SLTA Pada Penggunaan Helm Di Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang".

### **I.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana karakteristik pelajar SLTA dalam mengendarai sepeda motor?
2. Bagaimana tingkat pemahaman pelajar SLTA pada penggunaan helm di Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?
3. Rekomendasi yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap penggunaan helm pada pelajar SLTA di Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?

### **I.3 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini mempunyai batasan, yang berfokus pada:

1. Lokasi penelitian di lakukan di Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.
2. Sampel penelitian yaitu pelajar SLTA yang menggunakan sepeda motor di Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.
3. Mengkaji khusus penggunaan helm pada pelajar SLTA di Kecamatan Petarukan.

### **I.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis karakteristik pelajar SLTA dalam mengendarai sepeda motor di Kecamatan Petarukan.
2. Menganalisis tingkat pemahaman pelajar SLTA pada penggunaan helm di Kecamatan Petarukan.

3. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman penggunaan helm pada pelajar SLTA di Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

1. Memberikan masukan kepada instansi terkait untuk melakukan sosialisasi tentang keselamatan berkendara kepada pelajar.
2. Menentukan atau membuat kebijakan tentang penggunaan helm pada pelajar.
3. Mendukung instansi terkait dalam peningkatan pemahaman pelajar terhadap penggunaan helm.

### **I.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika dalam penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian dan tentang penelitian lain yang terkait dalam penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian, bagan alir penelitian, teknik analisis data dan pengumpulan data, serta waktu pelaksanaan penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pengolahan data yang diperoleh dari penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Kesimpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Referensi atau sumber data yang di peroleh sebagai penguat dalam penulisan penelitian.

#### **LAMPIRAN**

Berisi mengenai bukti atau dokumentasi dari penelitian yang dilakukan.